

Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang)

Putri Nanda Leri¹, Elfitri Santi², Irda Rosita³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, putrinandaleri17@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, elfitrisanti.pnp@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, irda@pnp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

Minat,
 Dukungan Orang Tua,
 Citra Kampus,
 Pengambilan Keputusan

Received : 27 Oktober 2021

Accepted : 9 November 2021

Published : 1 Februari 2022

ABSTRAK

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih perguruan tinggi dan bahkan jurusan yang akan mereka ambil, karena akan berdampak pada kehidupannya di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah minat, dukungan orang tua dan citra kampus berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Angkatan 2020. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *random sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi; (2) dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi; serta (3) citra kampus berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Pendahuluan

Era globalisasi saat ini membuat kehidupan dari hari ke hari berubah sangat cepat, informasi bisa tersebar dengan dalam hitungan jam bahkan menit dari satu kota ke kota yang lain, dari satu negara ke negara yang lain dan bahkan antar benua. Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju sehingga jarak bukan lagi sebagai penghalang. Oleh sebab itu, manusia harus mampu beradaptasi dengan segala kondisi yang serba cepat dan instan ini. Dewasa ini, bangsa Indonesia selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu bersaing di era globalisasi. Salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam pendidikan formal urutan pendidikan dimulai dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), dan pendidikan tinggi (Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik). Berdasarkan urutan pendidikan formal tersebut pendidikan tinggi merupakan urutan pendidikan yang terakhir, pada tingkat inilah seseorang harus mencari ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya untuk menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia adalah perguruan tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih perguruan tinggi dan bahkan jurusan yang akan mereka ambil karena akan berdampak pada kehidupannya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi. Namun, penelitian tersebut banyak dilakukan pada universitas-universitas, masih sedikit yang melakukan penelitian pada politeknik.

Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Cheisvianny dan Ravi Pratama (2020) dengan judul "Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang)". Hasil penelitian tersebut menunjukkan minat, potensi diri, dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi Universitas Negeri Padang. Sedangkan dukungan orang tua, biaya, penilaian universitas, keputusan kolektif dan rekomendasi sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi Universitas Negeri Padang. Hal ini yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian ini, mengingat kampus penulis sendiri Politeknik Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki sistem pembelajaran vokasi.

Berdasarkan teori tindakan beralasan ini dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein dalam Mahyarni (2002) mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya.

Keinginan ditentukan oleh dua variabel independen termasuk sikap dan norma subjektif. Sedangkan menurut Anwar dalam Amerti (2015) Teori tindakan beralasan ini didasarkan pada asumsi-asumsi: a) bahwa manusia umumnya melakukan sesuatu dengan cara-cara yang masuk akal, b) bahwa manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada, dan c) bahwa secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka. Begitu juga dalam melakukan pengambilan keputusan, ada faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjadi alasan seseorang dalam mengambil keputusan tersebut. Teori tersebut berkaitan dengan penelitian ini, bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karena alasan-alasan tertentu seperti minat, dukungan orang tua dan citra kampus.

Menurut Slameto (2010), minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2013), minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Jadi dapat disimpulkan minat adalah sesuatu ketertarikan terhadap objek atau aktivitas tertentu yang membuat seseorang memilih objek atau aktivitas tersebut yang nantinya akan mendatangkan kepuasan dalam diri orang tersebut. Minat ini juga menjadi salah satu faktor yang mungkin akan mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, karena seseorang biasanya akan memilih sesuatu sesuai ketertarikannya. Selanjutnya dukungan orang tua merupakan hal yang dibutuhkan seorang anak dalam pengambilan keputusan, sehingga sebagai orang tua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anaknya agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Begitu juga saat seorang anak yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, orang tua memiliki peran penting dalam pemilihan perguruan tinggi dan pemilihan jurusan. Selain dua hal diatas citra kampus juga memiliki peranan dalam pengambilan keputusan memilih jurusan. Menurut Buchari Alma (2018) mendefinisikan citra sebagai impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga. Sehingga citra kampus yang baik akan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Berdasarkan penjelasan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Minat memiliki pengaruh positif terhadap terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang
- H2: Dukungan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang
- H3: Citra kampus memiliki pengaruh positif terhadap terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Data yang diperoleh akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa angkatan 2020 jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *random sampling*. *Probability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2011) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert pada penelitian ini akan mengukur variabel independen berupa Minat (X1), Dukungan Orang Tua (X2), Citra Kampus (X3), terhadap variabel dependen yaitu Pengambilan Keputusan (Y).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas
Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkap konsep/kejadian yang diukur. Validitas diuji dengan membandingkan r hitung dengan r tabel *product moment pearson*. Selain itu instrumen kuesioner juga diuji menggunakan nilai signifikan, di mana jika diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ dikatakan valid dan sebaliknya.
2. Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator atau variabel konstruk. Uji reliabilitas dilakukan terhadap indikator pertanyaan yang diperoleh dari hasil uji validitas. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 dan sebaliknya.
3. Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik dalam penelitian adalah data distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006).
4. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance*

dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari gangguan multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0.10 atau *VIF* < 10.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode glejser. Jika variabel dependen dengan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006), Uji yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Teknik ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) untuk mengetahui pengaruh minat, dukungan orang tua, dan citra kampus pada pemilihan jurusan akuntansi.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas.

8. Uji Parsial (T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (individual) yang diberikan variabel independen (minat, dukungan orang tua dan citra kampus) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan) yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

9. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang angkatan 2020. Data dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebar pada seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Angkatan 2020. Kuesioner ini disebar sejak tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2021. Kuesioner yang kembali sebanyak 130 kuesioner dan yang bisa diolah sebanyak 100 kuesioner, sedangkan 30 kuesioner lagi tidak dapat diolah disebabkan data tidak lengkap. Pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS versi 22*. Berikut disajikan tabel 1 mengenai jumlah responden yang menjadi objek dari penelitian ini:

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
D-III Akuntansi	56	56%
D-IV Akuntansi	44	44%
Total	100	100%

Sumber : Hasil olahan data (2021)

Dari tabel dapat dilihat jumlah responden dari program studi D-III Akuntansi yaitu sebanyak 56 orang atau 56% sedangkan jumlah responden dari program studi D-IV Akuntansi yaitu berjumlah 44 orang atau 44%.

Uji Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkap konsep/kejadian yang diukur. Validitas diuji dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel *product moment pearson*. Maka diperoleh nilai *r* tabel untuk 100 responden adalah sebesar 0.195. Jika diperoleh hasil dari nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel (*r* hitung > *r* tabel) maka indikator pertanyaan dikatakan valid dan sebaliknya. Selain itu instrumen kuesioner juga diuji menggunakan nilai signifikan, dimana jika diperoleh nilai signifikan < 0,05 dikatakan valid dan sebaliknya. Adapun hasil pengujian validitas atas pertanyaan dalam kuesioner menggunakan bantuan program IBM SPSS v.22. Berdasarkan hasil olahan data didapatkan hasil nilai signifikan setiap item pertanyaan <0,05 dan *r* hitung > *r* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kuisoner valid.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator atau variabel konstruk. Uji reliabilitas dilakukan terhadap indikator pertanyaan yang diperoleh dari hasil uji validitas. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 dan sebaliknya. Adapun hasil dari pengujian terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang diperoleh dengan bantuan program IBM SPSS v.22 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat	0.60	0.827	Reliabel
Dukungan Orangtua	0.60	0.920	Reliabel
Citra Kampus	0.60	0.884	Reliabel

Pengambilan Keputusan	0.60	0.732	Reliabel
-----------------------	------	-------	----------

Sumber : Hasil olahan data (2021)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* dari 100 responden pada masing-masing variabel di atas adalah > 0.60. Hasil ini menunjukkan bahwa semua instrumen dalam pertanyaan kuesioner tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik dalam penelitian adalah data distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov Monte Carlo*. Berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov Monte Carlo*:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas - Kolmogorov – Smirnov Monte Carlo

N	100
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,064

Sumber : Hasil olahan data (2021)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov–Smirnov Monte Carlo* sebesar 0.064 nilai tersebut besar (>) dari sig. 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini layak digunakan dalam penelitian karena terdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari gangguan multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0.10 atau VIF < 10. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

No	Parameter Variabel	Tolerance	VIP
1	Minat (X1)	0,848	1,180
2	Dukungan Orang Tua (X2)	0,730	1,369
3	Citra Kampus (X3)	0,707	1,414

Sumber : Hasil olahan data (2021)

Berdasarkan tabel 4 di atas nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode glejser. Jika variabel dependen dengan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2006), Uji yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Parameter Variabel	Sig.
1	Minat (X1)	0,154
2	Dukungan Orang Tua (X2)	0,407
3	Citra Kampus (X3)	0,418

Sumber : Hasil olahan data (2021)

Berdasarkan tabel 5 di atas keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai *unstandardized coefficients* yang diabsolutkan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan masing-masing variabel bebas lebih besar dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS versi 22:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

No	Parameter Variabel	B	T	Sig.
	Constant	3,417	2,653	0,009
1	Minat (X1)	0,233	7,536	0,000
2	Dukungan Orang Tua (X2)	-0,026	-0,973	0,333
3	Citra Kampus (X3)	0,120	3,032	0,003

Berdasarkan hasil tabel 6 di atas diperoleh β atau nilai koefisien regresi minat sebesar 0,233; nilai koefisien regresi dukungan orang tua sebesar -0,026; nilai koefisien regresi citra kampus sebesar 0,120. Berdasarkan nilai yang telah dihasilkan dari tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,417 + 0.233 X1 - 0,026 X2 + 0.120 X3$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan

X1 = Minat

X2 = Dukungan Orang tua

X3 = Citra Kampus

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinan

N	100
<i>R Square</i>	0,490
<i>Adjusted R Square</i>	0,475

Sumber : Hasil olahan data (2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0.475. Angka tersebut menunjukkan besarnya persentase variasi variabel dependen yaitu Pengambilan Keputusan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu minat, dukungan orang tua, dan citra kampus adalah sebesar 47.5%. Sisanya 52.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (individual) yang diberikan variabel independen (minat, dukungan orang tua dan citra kampus) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan) yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka H₀ diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi besar dari 0,05 maka H₀ ditolak. Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 8. Hasil Uji Statistik T

No	Parameter Variabel	B	t	Sig.
	<i>Constant</i>	3,417	2,653	0,009
1	Minat (X1)	0,233	7,536	0,000
2	Dukungan Orang Tua (X2)	-0,026	-0,973	0,333
3	Citra Kampus (X3)	0,120	3,032	0,003

Sumber : Hasil olahan data (2021)

1. Pengaruh Minat (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian minat terhadap pengambilan keputusan pada tabel 8, menunjukkan variabel minat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Hasil pengujian variabel minat ini memiliki nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,536 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.988. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi diterima.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu hal maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka akan mengambil keputusan untuk memilih hal tersebut. Seseorang yang memilih sesuatu berdasarkan minat mereka akan memberikan kemudahan dalam menjalankannya, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat dan rajin, serta memberikan motivasi untuk menyelesaikannya dibandingkan dengan menjalankan sesuatu yang bukan merupakan minatnya, kebanyakan orang akan merasa tertekan dan tidak sedikit pula yang akhirnya memutuskan untuk berhenti di tengah jalan atau pindah jurusan. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori tindakan beralasan, memilih jurusan akuntansi merupakan suatu tindakan pengambilan keputusan, dalam mengambil keputusan ini seseorang tentu memiliki alasan dalam melakukan tindakannya itu, dapat dilihat minat terhadap jurusan akuntansi merupakan alasan dari tindakan pengambilan keputusan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravi (2020) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. Selain penelitian yang dilakukan oleh Ravi, hasil penelitian ini juga seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani dkk (2017) yang menyatakan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Adapun penelitian lain yang juga menyatakan hal yang sama adalah penelitian yang dilakukan oleh Erlita (2012). Hal ini mencerminkan faktor minat memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam memilih jurusan akuntansi.

2. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan pada tabel 8, menunjukkan variabel dukungan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Hasil pengujian variabel dukungan orang tua ini memiliki nilai signifikan 0.333 lebih besar dari 0.05 dan nilai t_{hitung} sebesar -0.973 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.988. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meski mendapat dukungan dari orang tua baik berupa motivasi, perhatian, biaya maupun hal lainnya tidak mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Hal ini bisa disebabkan karena kebanyakan orang tua akan mendukung apapun keputusan dari anaknya. Sehingga seandainya si anak tidak mengambil jurusan akuntansi orang tua mereka akan tetap memberikan dukungan terhadap keputusan yang diambil oleh anaknya, oleh karena itu menyebabkan dukungan orang tua tidak bisa menjadi penentu seseorang dalam memilih jurusan akuntansi. Penyebab lainnya adalah sebagian mahasiswa menjadikan jurusan akuntansi sebagai salah satu alternatif bukan merupakan pilihan utama.

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ravi (2020) yang menyatakan variabel dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani dkk (2017) menemukan hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, Ni Luh Gede Anggarayani menemukan hasil bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.

3. Pengaruh Citra Kampus (X3) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian citra kampus terhadap pengambilan keputusan pada tabel 8, menunjukkan variabel citra kampus berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Hasil pengujian variabel citra kampus ini memiliki nilai signifikan 0.003 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} sebesar 3.032 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.988. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa citra kampus berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik citra suatu kampus akan semakin berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Karena kampus yang memiliki citra yang baik akan memberikan nilai tambah bagi mahasiswanya, selain itu citra kampus yang baik biasanya memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik untuk mendukung proses pembelajaran sehingga akan menghasilkan mahasiswa yang kompeten dibidangnya. Serta citra kampus yang baik akan mempengaruhi dalam melamar pekerjaan nantinya, tamatan dari kampus yang memiliki citra yang baik tentu akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merekrut karyawannya. Hal ini menyebabkan citra kampus dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan memilih jurusan akuntansi pada kampus tersebut.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravi Pratama (2020), Erlita Risnawati (2012), Komang Winda Suriyani (2016) dan Moh.Muzamil (2011) yang menyatakan bahwa citra kampus dan faktor reputasi memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi kecil dari 0,05 atau nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} maka disimpulkan terdapat pengaruh simultan (bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji f sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

N	100
<i>f</i>	30,801
<i>Sig.</i>	0,000

Sumber : Hasil olahan data (2021)

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada seluruh variabel independen yaitu minat (X1), dukungan orang tua (X2) dan citra kampus (X3) pada tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji F sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan 0.005 dan nilai f_{hitung} sebesar 30.801 lebih besar dari f_{tabel} 2.70. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu minat (X1), dukungan orang tua (X2) dan citra kampus (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Y). Variabel dukungan orang tua yang diuji secara parsial (T) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi menjadi berpengaruh jika diuji secara bersama-sama dengan variabel independen lainnya.

Dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini juga menghasilkan nilai *adjusted R*² sebesar 0.475 atau 47.5% yang menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan 47.5% dari variabel dependen, sedangkan sisanya 52.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil uji simultan (F) ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ravi (2020) dan Ni Luh Gede Anggarayani dkk (2017) yang menjelaskan bahwa variabel independen minat (X1), dukungan orang tua (X2) dan citra kampus (X3) berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan (Y)

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, citra kampus berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Sedangkan dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti adanya pandemi Covid-19 menghalangi peneliti dalam menyebarkan kuesioner, sehingga peneliti hanya menunggu kuesioner yang dibagikan kembali, rendahnya kesadaran responden dalam mengisi kuesioner menyebabkan banyak kuesioner yang tidak kembali. Kuesioner yang peneliti gunakan merupakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Item pertanyaan masih secara umum sehingga perlu dimodifikasi agar cocok digunakan dalam penelitian ini. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R) nilai *Adjusted R²* dalam penelitian ini hanya sebesar 0.475 atau 47,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang peneliti gunakan hanya mampu menjelaskan sebanyak 47,5% dari variabel dependennya. Seperti faktor profesi, faktor rekomendasi, faktor budaya, faktor personal, faktor psikologis dan lain-lain. Dan tidak adanya pengambilan data tambahan seperti wawancara untuk memperkuat penelitian ini, dikarenakan pandemi dan keterbatasan waktu penelitian.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dalam hal ini peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya seperti mengembangkan variabel yang digunakan, karena didalam penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan 47,5% dari variabel dependennya. bisa ditambahkan pengambilan data menggunakan wawancara sehingga lebih memperkuat hasil dari penelitian. Serta bisa mengembangkan penelitian ini dengan memperluas wilayah penelitian seperti kota dan provinsi.

Referensi

- Alma, B. (2018). Pemasaran dan Pemasaran Jasa. In Pemasaran dan Pemasaran Jasa.
- Cheisviyanny, C., & Pratama, R. (2020). Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. 2(2), 2673–2692.
- Ghozali, I. (2006). Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In Analisis Multivariate dengan Program SPSS.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (IX). Badan Penerbit-Undip.
- Mahyarni. (2002). (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku).
- Muzammil, M., & Harsasi, M. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka. Universitas Terbuka.
- Risnawati, E., & Irwandi, S. A. (2012). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 63. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.318>
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 465). Alfabeta.
- Sulistyawati, N. L. G. A., Herwati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12792>
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana.
- Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2015). Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.498>